

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

a. **Januari 2026**

Data perkembangan Inflasi Kabupaten Karimun Januari 2026 berdasarkan Berita Resmi Statistik Kabupaten Karimun yang dirilis oleh BPS Karimun yakni:

- i. Inflasi tahunan (*y-on-y*) sebesar 2,77%, tingkat inflasi bulanan (*m-to-m*) dan tahun kalender (*ytd*) masing-masing mengalami deflasi sebesar -0,67%.
- ii. Kelompok pengeluaran dengan andil inflasi *y-on-y* terbesar yakni **kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga** dengan andil inflasi *y-on-y* sebesar 2,04% selanjutnya diikuti andil inflasi *y-on-y* dari kelompok **perawatan pribadi dan jasa lainnya** dengan andil *y-on-y* sebesar 0,73%. Sementara **kelompok makanan minuman dan tembakau** mengalami deflasi *y-on-y* terdalam yakni -0,39%.
- iii. Adapun **komoditas yang dominan memberikan andil inflasi *y-on-y*** yakni tarif listrik sebesar 2,00%, emas perhiasan sebesar 0,61%, beras sebesar 0,14%, Sigaret Mesin Kretek (SKM) sebesar 0,11%, ikan mata besar sebesar 0,09%, ikan tongkol/ambu-ambu dan nasi dengan lauk masing-masing sebesar 0,08%, gula pasir sebesar 0,07%, serta ikan kakap merah, buncis, dan minyak goreng masing-masing sebesar 0,04%. Sementara **komoditas yang dominan memberikan andil deflasi *y-on-y*** yakni cabai merah sebesar (-0,45%), bayam sebesar (-0,14%), kangkung sebesar (-0,10%), telur ayam ras dan bawang merah masing-masing sebesar (-0,09%), udang basah dan ikan kembung masing-masing sebesar (-0,07%), kentang sebesar (-0,06%), sawi hijau, cabai rawit, dan tomat masing-masing sebesar (-0,05%), serta bawang putih sebesar (-0,04%).
- iv. Kelompok pengeluaran dengan **andil inflasi *m-to-m* terbesar yakni Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya dengan andil sebesar 0,13%**, sementara kelompok pengeluaran dengan **andil deflasi *m-to-m* terdalam yakni Makanan, Minuman, dan Tembakau sebesar (-0,84%)**.
- v. Adapun komoditas penyumbang inflasi *m-to-m* yakni emas perhiasan sebesar 0,13%, beras sebesar 0,09%, buncis sebesar 0,06%, kacang panjang dan gula pasir masing-masing sebesar 0,05%, dan kangkung sebesar 0,04%. Selanjutnya komoditas penyumbang deflasi *m-to-m* yakni cabai merah sebesar (-0,61%), cabai rawit sebesar (-0,15%), sawi hijau sebesar (-0,12%), bawang merah sebesar (0,08%), bayam sebesar (-0,06%), dan kentang sebesar (-0,04%).

b. **Februari 2026**

Data perkembangan Inflasi Kabupaten Karimun Februari 2026 berdasarkan Berita Resmi Statistik Kabupaten Karimun yang dirilis oleh BPS Karimun yakni:

- i. Inflasi tahunan (*y-on-y*) sebesar 4,13%, tingkat inflasi bulanan (*m-to-m*) sebesar 0,01% dan tingkat inflasi tahun kalender (*ytd*) mengalami deflasi sebesar (-0,66%).
- ii. Kelompok pengeluaran dengan andil inflasi *y-on-y* terbesar yakni **kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga** dengan andil inflasi *y-on-y* sebesar 2,44% selanjutnya diikuti andil inflasi *y-on-y* dari **kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya** dengan andil inflasi *y-on-y* sebesar 0,75% serta **kelompok makanan, minuman dan tembakau** sebesar 0,46%. Sementara penyumbang andil deflasi terbesar yakni kelompok pengeluaran informasi, komunikasi, dan jasa keuangan dengan andil sebesar (-0,03%).
- iii. **Komoditas yang dominan menjadi penyumbang andil inflasi *y-on-y*** yakni tarif listrik sebesar 2,41%, emas perhiasan sebesar 0,64%, beras sebesar 0,22%,

daging ayam ras sebesar 0,13%, nasi dengan lauk sebesar 0,12%, Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar 0,11%, gula pasir sebesar 0,09%, ikan mata besar sebesar 0,08%, ikan kembung dan ikan tongkol masing-masing sebesar 0,07%, kacang panjang sebesar 0,05%, minyak goreng dan kol/kubis masing-masing sebesar 0,04%. Sementara **komoditas yang dominan memberikan andil deflasi y-on-y** yakni cabai merah sebesar (-0,40%), cabai rawit sebesar (-0,10%), udang basah sebesar (-0,09%), kentang dan bawang merah masing-masing sebesar (-0,08%), dan bawang putih sebesar (-0,07%).

- iv. Kelompok pengeluaran dengan **andil inflasi m-to-m terbesar yakni Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya dengan andil sebesar 0,09%** diikuti dengan **andil inflasi m-to-m dari Kelompok Penyedia Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,05%**, sementara kelompok pengeluaran dengan **andil deflasi m-to-m terdalam yakni Makanan, Minuman, dan Tembakau sebesar (-0,17%)**.
- v. Adapun komoditas yang dominan menjadi penyumbang andil inflasi *m-to-m* mulai dari yang terbesar yakni emas perhiasan 0,09%, daging ayam ras sebesar 0,08%, ikan kembung sebesar 0,06%, kacang panjang sebesar 0,05%, dan tomat sebesar 0,04%. Sementara **komoditas yang dominan memberikan andil deflasi m-to-m** yakni bawang merah sebesar (-0,11%), udang basah dan telur ayam ras masing-masing sebesar (-0,08%), cabai rawit sebesar (-0,06%) dan buncis sebesar (-0,05%).

c. Maret 2026

Berikut data perkembangan Inflasi Kabupaten Karimun **Maret 2026** berdasarkan Berita Resmi Statistik Kabupaten Karimun yang dirilis oleh BPS Karimun:

- i. Inflasi tahunan (*y-on-y*) sebesar 3,24%, tingkat inflasi bulanan (*m-to-m*) sebesar 0,56% dan tingkat inflasi tahun kalender (*ytd*) mengalami deflasi sebesar (-0,10%).
- ii. Kelompok pengeluaran dengan andil inflasi *y-on-y* terbesar yakni **kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,36%**, selanjutnya diikuti andil inflasi *y-on-y* dari **kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga** sebesar 0,67% dan **kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya** sebesar 0,65%. Sementara itu tidak terdapat penyumbang andil deflasi *y-on-y* yang cukup signifikan, hanya kelompok pengeluaran kesehatan dengan andil sebesar (-0,03%).
- iii. Komoditas yang mendorong andil inflasi *y-on-y* yakni tarif listrik sebesar 0,63%, emas perhiasan sebesar 0,57%, beras sebesar 0,22%, daging ayam ras sebesar 0,18%, ikan kembung sebesar 0,14%, nasi dengan lauk sebesar 0,12%, Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar 0,11%, ikan mata besar dan bayam masing-masing 0,09%, ikan tongkol/ambu-ambu sebesar 0,08%, telur ayam ras, tomat, dan kangkung masing-masing 0,07%, kacang panjang sebesar 0,06%, serta minyak goreng, kol putih, gula pasir masing-masing sebesar 0,05%. Sedangkan yang dominan memberikan andil deflasi *y-on-y*, yaitu sub kelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar (-2,21%), bawang merah dan bawang putih masing-masing sebesar (-0,10%), kentang sebesar (-0,09%), cabai merah sebesar (-0,04%), popok bayi sekali pakai/diapers sebesar (-0,01%).
- iv. Kelompok pengeluaran dengan andil inflasi *m-to-m* terbesar yakni **kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,47%**, selanjutnya diikuti andil inflasi *m-to-m* dari **kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,10%**. Sementara itu, kelompok pengeluaran dengan andil deflasi *m-to-m* terbesar dari **kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar (-0,02%)**, kemudian **transportasi sebesar (-0,01%)**.

Komoditas yang mendorong andil inflasi *m-to-m* yakni cabai merah dan udang

v.

basah masing-masing 0,12%, bayam sebesar 0,08%, ikan kembung sebesar 0,06%, telur ayam ras sebesar 0,05%. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil deflasi *m-to-m* yakni kacang panjang dan bawang merah masing-masing sebesar (-0,05%), bawang putih sebesar (-0,03%), dan emas perhiasan (-0,02%).

Adapun risiko yang dihadapi ke depan yakni peningkatan permintaan pada momentum HBKN Hari Raya Idul Adha 1447 H/ 2026 M khususnya terhadap komoditas pangan seperti daging sapi, daging ayam ras, aneka bawang dan aneka cabai.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa catatan peristiwa/masalah yang menjadi faktor perubahan tingkat inflasi di Kabupaten Karimun selama Triwulan I Tahun 2026 yakni:

- a. *Low base effect* seiring diskon tarif listrik pada Januari-Februari 2025;
- b. Terjadinya kenaikan harga beras baik medium maupun premium terjadi karena menurunnya hasil produksi serta pasokan seiring masih berlangsungnya periode tanam pada sentra produksi;
- c. Kenaikan harga gula pasir terjadi karena terbatasnya pasokan dan gangguan distribusi dari daerah pemasok. Keadaan ini juga terjadi secara nasional, adanya kebijakan pembatasan impor juga menjadi salah satu penyebab kenaikan dari harga gula pasir;
- d. Kenaikan harga komoditas bawang merah dipengaruhi oleh gangguan pasokan bawang merah akibat faktor cuaca (bencana di sentra produksi Sumatera) dan masih berlangsungnya masa tanam di sentra produksi lainnya;
- e. Kenaikan harga daging sapi beku sejak peningkatan permintaan periode Nataru ditambah kenaikan permintaan pada awal Ramadhan dan kemudian didorong oleh penurunan pasokan impor.
- f. Kenaikan harga daging ayam ras dan telur ayam ras dipengaruhi oleh peningkatan biaya input produksi yakni pakan ternak dan peningkatan permintaan pada periode HBKN pada Februari 2026; dan
- g. Peningkatan harga emas perhiasan yang dipengaruhi oleh harga emas global.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

a. Kegiatan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral

- i. Bazar Pangan Murah jelang Chinese New Year 2026 & Ramadhan 1447 H di Kel. Sei. Lakam Timur, 12 Februari 2026;
- ii. Operasi Pasar Reguler jelang Idul Fitri 1447 H /2026 M:
 - Kec. Tebing, 4 Maret 2026
 - Kec. Karimun, 5 Maret 2026
 - Kec. Kundur bekerjasama dgn Disperindag Prov. Kepri, 8 Maret 2026
 - Kec. Meral, 11 Maret 2026
- iii. Operasi Pasar Jumat Berkah bekerjasama dengan Kedai Pangan TPID: 27 Feb 2026, & 6 Mar 2026; dan
- iv. Monitoring harga & pelaporan pada SP2KP Kemendag setiap hari.

b. Kegiatan Dinas Pangan dan Pertanian

- i. Pemantauan ketersediaan dan harga pangan;

Penyediaan Neraca Pangan Mingguan;

- ii.
- iii. Penyediaan Proyeksi Neraca Pangan Wilayah;
- iv. Menyelenggarakan Rapat SPHP- Daging Sapi segar & beku, Daging Ayam Ras agar sesuai HAP, 4 Maret 2026; dan
- v. Sosialisasi Gerakan Pangan Lokal Karimun, 9 Maret 2026.
- c. **Kegiatan Dinas Sosial**
 - i. BPNT berhasil tersalurkan kepada 9.897 KPM
 - ii. PKH berhasil tersalurkan kepada 6.268 KPM
 - iii. Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan tersalurkan kepada 62.926 jiwa
- d. **Kegiatan Dinas Perhubungan**
 - i. Melakukan pengawasan bongkar muat di 4 Pelabuhan sebulan sekali: Pelabuhan Taman Bunga, Pelabuhan Puakang, Pelabuhan Kolong, Pelabuhan Parit Rempak (16,67%);
 - ii. Menyelenggarakan Rapat Koordinasi Pelaksanaan Angkutan Pelayaran Menjelang HBKN Idul Fitri 1447 H/ 2026 M, 26 Februari 2026
- e. **Kegiatan Bagian Perekonomian**
 - i. Mengikuti Rapat Koordinasi Pusat Daerah TPID Tahun 2025 yang diselenggarakan di Hotel Mulia pada 8 Desember 2025;
 - ii. Survei Harga Komoditas Pangan Strategis setiap hari;
 - iii. Mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi di Daerah bersama Mendagri melalui *Virtual Meeting* sebanyak 8 kali;
 - iv. Mengikuti *Capacity Building* Penyusunan Laporan Tahunan TPID di Grand Mercure Hotel, 4-7 Februari 2026;
 - v. Menyusun dan melaporkan Evaluasi Kinerja TPID Kab. Karimun Tahun 2025 (TPID Award 2026) ke Website TPIN.ID dan Email Pokjada TPIP, 27 Februari 2026;
 - vi. Menyelenggarakan Rapat Koordinasi TPID Kab. Karimun Triwulan I Tahun 2026 pada tanggal 11 Maret 2026;
 - vii. Monitoring & turut berpartisipasi pada pelaksanaan OP/GPM/BPM jelang HBKN sebanyak 6 kali;

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan hasil evaluasi, beberapa kebijakan-kebijakan yang telah dilakukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Karimun selama triwulan I (Satu) Tahun 2026 yang berfokus pada 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan pasokan, Kelancaran distribusi dan Komunikasi efektif) secara umum telah dilaksanakan dan telah memberikan dampak yang baik dalam menekan laju inflasi di Kabupaten Karimun. Beberapa pelaksanaan program pengendalian inflasi lainnya yang dievaluasi yakni:

- a. Kerjasama B to B antara Koperasi Pedagang Sayur Karimun dengan beberapa Koperasi di Magelang dan Demak sudah berjalan baik, dinilai dari lancarnya distribusi cabai ke Kabupaten Karimun. Namun begitu, masih diperlukannya peninjauan untuk perluasan Kerjasama Antar Daerah (KAD) B to B, terutama dengan produsen-produsen di sekitar Wilayah Sumatera seperti Sumatera Utara dan Sumatera Barat, wilayah distributor yang cukup dekat dengan Kabupaten Karimun. Hal ini bertujuan agar dapat menekan (efisiensi) biaya transportasi dan menambah relasi agar persediaan dapat terjaga berkesinambungan.
- b. Frekuensi Operasi Pasar/Gerakan Pangan Murah jelang HBKN sudah cukup banyak, hanya saja Operasi Pasar/Gerakan Pangan Murah masih terfokus di Pulau Karimun Besar saja sehingga perlu mengupayakan solusi Kerjasama dengan *stakeholder* terkait

(Dinas Perhubungan, distributor, pihak Kecamatan/Kelurahan/Desa, KWT) agar pelaksanaan Operasi Pasar Reguler, Operasi Pasar Khusus, maupun Gerakan Pangan Murah dapat dilaksanakan di daerah-daerah *hinterland* seperti Pulau Moro, Pulau Kundur, dan Durai yang dinilai masih minim.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

a. **Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan ESDM Kab. Karimun**

- i. Mengintensifkan pemantauan harga komoditas pangan, utamanya beras, aneka cabai, aneka bawang, daging dan telur ayam ras, daging sapi maupun barang penting lainnya;
- ii. Mensosialisasikan peraturan terkait Harga Eceran Tertinggi dan Harga Acuan Penjualan (HAP) serta menghimbau pelaku usaha untuk menaati peraturan yang berlaku;
- iii. Bekerjasama dengan Dinas Pangan dan Pertanian untuk memastikan ketersediaan pasokan, baik yang dikuasai Pemerintah Daerah Kab. Karimun maupun yang berada di gudang distributor, pasar tradisional, ritel modern serta ketersediaan di tingkat produsen baik lokal maupun luar daerah;
- iv. Mengintensifkan pemantauan harga dan ketersediaan bersama Satgas Pangan dan Aparat Penegak Hukum dalam mitigasi ketidawajaran kenaikan harga komoditas pangan, gangguan distribusi, dan penimbunan, baik sembako maupun terhadap BBM dan Liquid Petroleum Gas (LPG);
- v. Mengintensifkan pengawasan barang beredar, khususnya terhadap barang kadaluarsa, rusak, atau tidak memiliki izin edar, terutama pada produk makanan dan minuman yang meningkat permintaannya menjelang Idul Fitri;
- vi. Terus bekerjasama dengan Dinas Pangan Pertanian, Perum Bulog, Distributor, KWT/POKTAN dan Bagian Perekonomian Setda. untuk mengintensifkan pelaksanaan Bazar Pangan Murah/Operasi Pasar selama momentum HBKN Ramadhan, Idul Fitri HINGGA Idul Adha 1447 H/ 2026 M;
- vii. Berkoordinasi dengan pihak PLN untuk menjamin keandalan Pasokan Listrik saat beribadah pada HBKN Ramadhan, Idul Fitri dan Idul Adha 1447 H/ 2026 M.

b. **Dinas Pangan dan Pertanian Kab. Karimun**

- i. Menjaga ketersediaan dan kecukupan stok bahan pangan strategis, khususnya beras, aneka cabai, bawang merah, daging dan telur ayam ras, serta daging sapi baik segar maupun beku menjelang dan pasca Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Fitri 1447 H / 2026 M;
- ii. Mengoptimalkan pemanfaatan dan penyaluran pupuk bersubsidi, bibit unggul serta sarana dan prasarana pertanian, guna meningkatkan produksi pangan daerah dan menjaga kesinambungan pasokan;
- iii. Mengoptimalkan penyusunan neraca pangan daerah secara terintegrasi hingga tingkat kecamatan, sebagai dasar dalam memetakan potensi produksi, kebutuhan serta langkah antisipasi kekurangan pasokan;
- iv. Memastikan ketersediaan dan kelancaran pemenuhan kebutuhan komoditas pangan guna mendukung kesuksesan pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Tahun 2026;
- v. Bekerja sama dengan Dinas Sosial, Perum Bulog dan PT Pos Indonesia dalam percepatan dan ketepatan sasaran penyaluran bantuan pangan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) kepada masyarakat;
- vi. Mengoptimalkan Kerja Sama Antar Daerah (KAD) dalam rangka memperkuat

- distribusi dan pasokan pangan antar wilayah guna menjaga stabilitas harga di Kabupaten Karimun;
- vii. Mendorong percepatan diversifikasi pangan berbasis potensi lokal seperti umbi-umbian, jagung, sagu dan rumput laut guna mengurangi ketergantungan pada komoditas tertentu yang rentan mengalami fluktuasi harga;
 - viii. Memberikan pendampingan dan pelatihan kepada kelompok tani, KWT dan pelaku usaha dalam rangka mendorong hilirisasi produk hasil pertanian sehingga memiliki nilai tambah ekonomi; dan
 - ix. Terus menggalakkan Program Pekarangan Pangan Bergizi (P2B) kepada seluruh elemen masyarakat seperti pelajar, ibu rumah tangga/KWT maupun Aparatur Sipil Negara guna memperkuat ketahanan pangan rumah tangga.

c. Dinas Perhubungan Kab. Karimun

- i. Memastikan kelancaran transportasi dan distribusi logistik, terutama bahan pokok, melalui koordinasi dengan Kepolisian, KSOP, dan stakeholder terkait selama Ramadhan dan Idul Fitri 1447 H / 2026 M.
- ii. Membentuk dan mengoperasikan posko pengamanan terpadu bersama KSOP, TNI, POLRI, dan instansi terkait untuk mendukung arus penumpang dan distribusi barang.
- iii. Menyiapkan dan mengatur lokasi parkir sementara atau buffer area di pelabuhan dan titik strategis untuk mengurangi kemacetan.
- iv. Bekerjasama melakukan ramp check kapal penumpang dan prasarana pelabuhan bersama KSOP untuk memastikan keselamatan dan kesiapan operasional;
- v. Memastikan ketersediaan armada transportasi, mengatur rute dan frekuensi, serta mengawasi tarif agar sesuai ketentuan;
- vi. Perkuat koordinasi dengan KSOP, Bea & Cukai, Karantina, dan instansi terkait agar proses dokumen, bongkar muat, dan distribusi bahan pangan berjalan lancar; dan
- vii. Lakukan pemantauan dan pelaporan berkala kondisi transportasi dan distribusi logistik untuk mendukung pengendalian inflasi dan stabilitas pasokan kebutuhan pokok.

d. Dinas Perikanan Kab. Karimun

- i. Turut berpartisipasi melakukan monitoring, menginformasikan harga serta besaran ketersediaan ikan di pasar jelang Perayaan HBKN Idul Fitri 1447 H/2026 M;
- ii. Memberikan pendampingan terhadap Kelompok Pembudidaya Ikan air tawar maupun air laut serta kelompok budidaya rumput laut;
- iii. Peningkatan kapasitas SDM pembudidaya ikan melalui pelatihan teknis atau manajemen usaha perikanan;
- iv. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap bantuan sarana prasarana peningkatan produksi perikanan yang telah diberikan kepada POKDAKAN;
- v. Mendorong hilirisasi produksi perikanan;
- vi. Program konservasi dan pengelolaan sumber daya perikanan agar stok ikan tetap lestari; dan
- vii. Memastikan ketersediaan pasokan hasil perikanan guna mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG).

e. Dinas Sosial Kab. Karimun

- i. Bekerjasama dengan Dinas Pangan dan Pertanian serta memantau penyaluran

- bantuan beras Triwulan I 2025 untuk memastikan ketersediaan pangan dan stabilitas harga;
- ii. Memperbarui data penerima Bansos (PKH, BPNT) dengan cek langsung di lapangan atau verifikasi by name by address agar tepat sasaran, mendukung pengendalian inflasi;
- iii. Memperluas bantuan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) dan KUBE untuk meningkatkan daya beli masyarakat dan produktivitas lokal;
- iv. Mempercepat penyaluran bantuan sosial reguler (PKH, sembako/BPNT, bansos kedaruratan) agar masyarakat tetap terpenuhi kebutuhan pokoknya;
- v. Menyusun bansos ad hoc untuk kelompok rentan jika terjadi lonjakan harga kebutuhan pokok, serta bagi korban bencana (puting beliung, banjir, kebakaran); dan
- vi. Sinkronisasi data penerima Bansos dengan DTKS terbaru untuk memastikan bantuan tepat sasaran dan efektif menekan dampak inflasi.

f. Gudang Perum Bulog Kab. Karimun (Cabang Perum Bulog Batam)

- i. Mengoptimalkan persediaan beras, baik SPHP maupun Beras Premium, untuk memenuhi peningkatan permintaan menjelang HBKN Idul Fitri 1447 H/2026 M;
- ii. Bekerjasama dengan tim terkait untuk memperluas pendistribusian Beras SPHP hingga ke kecamatan di luar Pulau Karimun;
- iii. Memperhatikan mutu dan kualitas pasokan beras agar daya saing tetap terjaga;
- iv. Aktif mendukung program GPM, Pasar Murah, dan Operasi Pasar menjelang HBKN Idul Fitri 1447 H/2026 M; dan
- v. Mempromosikan Beras Premium Bulog dari Beefood kepada masyarakat.

g. PT Pelabuhan Karimun (Perseroda)

- i. Mengoptimalkan pemanfaatan refer container dengan memaksimalkan penyerapan persediaan daging beku dan mendistribusikannya ke pasar tradisional maupun ritel modern dengan harga yang terjangkau;
- ii. Optimalisasi fungsi Kedai Pangan TPID sebagai Buffer Distribusi dengan perluasan kerjasama pengadaan barang kebutuhan pokok terutama komoditas pangan bergejolak (volatile food); dan
- iii. Memastikan kelancaran arus penumpang dan barang jelang Hari Raya Idul Fitri 1447 H/ 2026 M bekerjasama dengan stakeholder terkait.

h. Distributor, Subdistributor, Pengepul & Pengecer

- i. Menaati ketentuan dengan menjual barang kebutuhan pokok sesuai dengan HET dan HAP yang telah ditetapkan dalam Peraturan Badan Pangan Nasional;
- ii. Menjaga persediaan bahan pangan dan menjual dengan harga yang terjangkau;
- iii. Tidak melakukan penimbunan barang; dan
- iv. Mendukung program Gerakan Pangan Murah (GPM)/ Operasi Pasar (OP)/Bazar Pangan Murah (BPM) jelang HBKN Idul Fitri 1447 H/ 2026 M.

i. Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kab. Karimun serta seluruh Anggota TPID Kab. Karimun

- i. Terus berupaya melakukan *moral suasion* dalam rangka pengelolaan ekspektasi masyarakat atas ketersediaan bahan pangan pokok, antara lain melalui:
- ii. Bekerjasama dengan Dinas Perdagangan serta Dinas Pangan & Pertanian guna penguatan diseminasi informasi publik terkait harga, ketersediaan, Operasi Pasar dan/atau upaya-upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam menjaga

ketersediaan stok dan keterjangkauan harga;

- iii. Himbauan kepada masyarakat misalnya melalui tokoh agama, tokoh masyarakat, media sosial, dan iklan layanan masyarakat untuk melakukan konsumsi secara wajar serta bijak berbelanja (STOP BOROS PANGAN).
- iv. Menjaga tingkat inflasi Kabupaten Karimun berada pada kisaran $2,5\% \pm 1\%$, sejalan dengan target inflasi nasional, untuk mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi dan pencapaian Astacita;
- v. Mendukung pertumbuhan ekonomi Kabupaten Karimun 2026 sebesar 5,50-6,00% melalui sinergi antara pengendalian inflasi dan peningkatan daya beli masyarakat;
- vi. Bersama-sama bersinergi menjaga inflasi bahan pangan bergejolak (*volatile food*) di kisaran 3,0-5,0%.
- vii. Tanggap dalam menyikapi isu yang sedang berkembang yakni isu ketersediaan Bahan Bakar Minyak (BBM). Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Karimun perlu bekerjasama dengan anggota TPID Kabupaten Karimun lainnya melaksanakan strategi komunikasi publik (*moral suasion*) guna menjaga kondusivitas masyarakat serta mengelola ekspektasi publik terkait ketersediaan dan distribusi BBM, melalui:
 - Penguatan Diseminasi Informasi: Bekerja sama dengan Dinas Perdagangan, instansi terkait dan Pertamina untuk menyampaikan informasi yang akurat terkait ketersediaan stok, distribusi, serta langkah pemerintah dalam menjaga pasokan BBM.
 - Himbauan kepada Masyarakat: Melalui tokoh agama, tokoh masyarakat, media sosial, dan media massa agar masyarakat tidak melakukan *panic buying*, tidak menimbun BBM, serta menggunakan BBM secara bijak dan sesuai kebutuhan.
 - Dukungan Sistem Peringatan Dini: Menyebarluaskan informasi cuaca ekstrem dan gelombang tinggi dari BMKG yang berpotensi menghambat distribusi BBM ke wilayah Kabupaten Karimun.
 - Penguatan Narasi Publik & Edukasi Masyarakat: Koordinasi dengan media massa dan influencer lokal untuk memperkuat narasi bahwa pemerintah terus berupaya menjaga stabilitas pasokan BBM serta memberikan edukasi kepada masyarakat agar tidak mudah terpengaruh informasi yang tidak benar.